

ABSTRAKSI

Kumpulan sajak *Dan Kematian Makin Akrab* terdiri atas seratus sajak pilihan dari sajak-sajak Subagio dalam rentang tahun 1957-1990an. Dalam skripsi ini akan dibahas struktur-struktur sajak dalam *DKMA* dengan memakai teori struktur fisik dan struktur batin Herman J. Waluyo. Selain itu, analisis struktur tersebut juga akan didukung oleh teori lain dari Rachmat Djoko Pradopo, Liberatus Tengsoe Tjahjono, dan Gorys Keraf.

Pendekatan ekspresif dilakukan untuk mengetahui latar belakang, data diri, dan aktivitas penyair. Data-data tersebut dipakai untuk memahami sajak-sajak Subagio. Analisis struktural yang telah ada menjadi pegangan bagi analisis selanjutnya, yaitu analisis eksistensial yang tetap dihubungkan dengan biografi penyair. Dengan melihat dari tema-tema sajak dalam kumpulan sajak *DKMA*, peneliti mengaitkan tema-tema tersebut dengan tema-tema eksistensial. Dalam analisis eksistensial ini, teori yang dipakai adalah teori-teori dari Berdyaev, Heidegger, Jaspers, Kierkegaard, Marcel, Nietzsche, dan Sartre. Teori-teori tersebut dipakai sejauh relevansinya dengan sajak-sajak dalam *DKMA*. Hal ini dilakukan sebab peneliti beranjak dari sajak itu sendiri lalu menghubungkan dengan manusia sebagai eksistensi.

Setelah langkah tersebut dilakukan, peneliti melangkah pada masalah manusia sebagai suatu eksistensi tanpa lepas dari sajak yang dimaksud. Aspek manusia sebagai suatu eksistensi sangat diperlukan manusia di masa sekarang sebab kemajuan zaman semakin membuat manusia hilang kepercayaan dan eksistensinya dalam menjalankan kehidupannya dan persiapannya di masa nanti. Melalui sajak yang akan dibahas dalam penelitian ini manusia (pembaca) akan dapat kembali menemukan eksistensinya dalam kehidupan sekarang.

Dari analisis eksistensial yang dilakukan terhadap kumpulan sajak *DKMA*, terungkap adanya tema-tema eksistensial yang skupnya meliputi tema kebersamaan, cinta, dan pertentangan; kesepian dan keterasingan; serta kematian. Sehubungan dengan hal itu, Subagio dalam sajak-sajak *DKMA* tidak memfokuskan sajak-sajaknya pada ajaran dari satu tokoh eksistensialis. Teori-teori Berdyaev, Heidegger, Jaspers, Kierkegaard, Marcel, Nietzsche, dan Sartre dimunculkan Subagio secara bergantian pada beragam sajaknya.

BAB I

PENDAHULUAN

Handwritten signature